Early Child Research and Practice - ECRP,
2025: 6(1), 205-208
Jalan Meranti Raya Nomor 32 Sawah Lebar,
Kota Bengkulu
e-ISSN 2723-5718

Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Di Paud Aisyah Pondok Kelapa

Yulian Handayani [1)] , Lydia Margaretha [2)], Mimpira Haryonoi [3)]

Affiliation:
[1,2,3)] Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author:
yulianhandayani5@gmail.com
argarethalydia@gmail.com
mimpirampd1984@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the efforts of the principal in improving the social skills of teachers at Aisyah Early Childhood Education Centre. The type of research used in this study is descriptive qualitative research. The data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The data sources are the teachers and principal at PAUD Aisyah Pondok Kelapa, and documentation in the form of photos taken during interviews with the teachers and principal. Data reduction involves recording the results of interviews with the teachers and principal, coding the data according to the information provided by the informants, and displaying the data by analysing the results of interviews with the teachers and principal. and data verification, which involved rethinking the interview results, reviewing field notes, rethinking the observation data and field findings, in order to draw conclusions from the research conducted. The results of this study describe the efforts of the school principal in improving the social skills of teachers at PAUD Aisyah Pondok Kelapa in Bengkulu Tengah District by involving teachers in training, workshops, seminars, and workshops to enhance their social competencies. As explained by one teacher, every teacher is always given the opportunity to participate in seminars, workshops, or training sessions organised by the government or other organisations, both offline and online.

Keywords: Principal's Efforts, Teachers' Social Skills.

Pendahuluan

Menurut Sujiono (dalam Syifauzakia, Ariayanto dan Aslina, 2021:20) pendidikan anak usia dini merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada anak sedini mungkin sejak anak lahir ke dunia hingga anak berusia kurang lebih enam tahun. Menurut Rahman (dalam Susanto, 2017:17) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan usaha yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh kepada anak usia 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memastikan seluruh tugas perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Keberhasilan pendidikan anak usia dini dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini terwujud dari fungsi dan peran guru, yaitu sejauhmana guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara professional.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guru PAUD dituntut untuk memiliki kompetensi yang menunjang. Kompetensi yang harus dimiliki guru PAUD sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat guru yang belum memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan tersebut. Misalnya, saat proses belajar mengajar masih ada guru yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja (Wuryastuti, Tiurlina & Suzanti, 2019:39).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru yaitu dengan melaksanakan pengawasan disertai dengan pemberian saran dan juga motivasi kepada guru agar tujuan pendidikan tercapai sesuai yang diharapkan.

Pengawasan dilakukan secara berkala dengan melaksanakan kegiatan supervisi

oleh kepala sekolah. Secara etimologi, supervisi bersasal dari kata super dan visi, yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas, yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.

Adapun langkah-langkah supervisi oleh kepala sekolah yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi dan tindak lanjut supervisi. Agar dapat terhubung dan bergaul dengan rnasyarakat secara efektif, guru perlu menanfaatkan kormpetensi sosial yang hams rnereka peroleh dan laksanakan (Satori dkk, 2014:14).

Untuk mencapai keberhasilan dalam pertumbuhan dan kemajuan sekolah, kepala sekolah harus mampu mengelola secara efektif. Jika kepala sekolah tidak memberikan bantuan yang cukup untuk penerapan kompetensi sosial , guru tidak akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya, yang meliputi mengajar dan melatih siswa, membimbing mereka, dan mengembangkan potensi mereka semaksimal mungkin (Lumban dan Siburian, 2021:70).

Tanggung jawab kepala sekolah adalah mengerahkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberikan teladan yang baik dan tenang dalam bekerja, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan secara moral dan material, meningkatkan kesejahteraan, memberikan penghargaan kepada tenaga yang berprestasi, Melibatkan guru untuk mengikuti diklat, MGMP, memfasilitasi bawahan dalam melaksanakan pengembangan profesional, mendukung pendidik bagi mereka yang ingin melanjutkan studi, dan ada motivasi untuk guru senior.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajar, 2018: 1). Penelitian ini berupa penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap-tahap penelitian, baik itu kepada kepala sekolah dan guru kelas, peneliti akan di pokuskan pada strategi guru dalam mendidik anak *speech deley* dan deleksia di tk lembayung indah kota bengkulu,dilihat sebagai berikut:

1) Mengikutsertakan Guru Dalam Pelatihan, Diklat, Seminar, Dan Workshop
   Peran guru sangat vital dalam memastikan proses pendidikan berlangsung efektif dan efisien. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, guru juga perlu terus meningkatkan kompetensi dan keterampilannya. Salah satu cara efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui program pelatihan diklat, seminar dan workshop. Program-program ini tidak hanya membantu guru dalam mengasah keterampilan mengajar mereka, tetapi juga memperkenalkan metode pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kualitas pendididkan.
2) Memberi Motivasi Motivasi perlu dikembangkan untuk meningkatkan prestasi kerja dan kepuasan kerja guru yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan produktivitas organisasi kerja. Yaitu mutu sekolah sebagai lembaga pendidikan. Oleh karena itu sebagai seorang pimpinan disuatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk meningkatkan motivasi kerja guru
3) Menjalin Kerja Sama Dengan Pihak Luar Sekolah Kerja sama merupakan salah satu bentuk dari interaksi sosial. Kerja sama adalah kondisi bahwa terdapat sekumpulan orang yang bekerja bersama-sama untuk mewujudkan hasil. Kerja sama antara lembaga pendidikan memberikan manfaat yang besar bagi kedua belah

pihak.Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

4) Memberikan Penghargaan Kepada Guru Yang Berkompetensi Baik Penghargaan kepada guru mencakup pengakuan atas kontribusi mereka dan perlindungan terhadap hal-hal yang bisa menghambat tugas guru dalam menjalankan pekerjaannya. Penghargaan ini bisa berupa dukungan moral, penghargaan formal, atau perlindungan dari gangguan yang dapat mengganggu proses pengajaran. Penghargaan dari sekolah atau dinas pendidikan bagi guru adalah bentuk imbalan atas prestasi mereka, baik dalam bentuk intrinsik maupun ekstrinsik.
5) Menyediakan Fasilitas Fasilitas belajar di sekolah adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar yang memadai dapat membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan membantu anak memahami pelajaran dengan baik.
6) Mengikuti Kegiatan Peduli Sesama Kegiatan peduli sesama adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan.

Pembahasan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitia diatas mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru dalam proses pembelajaran di PAUD Aisyah Pondok Kelapa dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan, diklat, seminar, dan workshop dalam meningkatkan kompetensi sosial guru yang dijelaskan sebagai berikut:

Mengikutsertakan Guru Dalam Pelatihan, Diklat, Seminar, Dan Workshop

Dengan mengikuti kegiatan seminar, diklat maupun workshop kepala sekolah berharap guru-guru di PAUD Aisyah dapat meningkatkan kemampuan sosialnya dalam bentuk keterampilan dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun hubungan yang positif dalam lingkungan pendidikan secara efektif dengan berbagai pihak, termasuk siswa, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat.

1. Memberi Motivasi

alam meningkatkan kompetensi sosial guru kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan kompetensi sosialnya degan cara mencari informasi mengenai pelatihan ataupun workshop tentang engembangan kompetensi sosial bagi guru. Di lingkungan sekolah kepala sekolah dapat menjadi contoh dengan menunjukkan keterampilan sosial yang baik dalam interaksi sehari-hari dan sebaiknya memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif mengenai interaksi sosial yang dilakukan guru.

Menjalin Kerja Sama Dengan Pihak Luar Sekolah

Upaya kepala sekolah lainnya berupa menjalin kerja sama dengan pihak luar sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial guru dengan lembaga pendidikan yang memiliki program pengembangan sosial. Melalui kerja sama ini, guru dapat mendapatkan akses ke program atau kegiatan yang meningkatkan kemampuan sosial serta dapat mengatur kunjungan studi ke sekolah-sekolah lain atau lembaga pendidikan yang memiliki program pengembangan sosial yang baik

Memberi Pengahargaan Kepada Guru Yang Bepotensi Baik

Kepala sekolah dapat memberikan penghargaan kepada guru yang berkompetensi baik dalam berbagai cara dan bentuk. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain kepala sekolah dapat memberikan pujian secara langsung kepada guru yang berprestasi, baik di depan siswa, rekan guru, atau dalam rapat sekolah. Penghargaan ini juga bisa diberikan dalam bentuk surat resmi atau sertifikat penghargaan yang mencatat prestasi guru tersebut. Pemberian bonus atau

insentif keuangan bagi guru yang menunjukkan kinerja yang sangat baik, seperti hasil ujian siswa yang baik, kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau partisipasi dalam program pengembangan profesional. Kepala sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru yang berkompetensi tinggi untuk mendapatkan peran kepemimpinan di sekolah. Selain itu, guru juga bisa diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau seminar untuk mengembangkan keterampilannya lebih lanjut dan pemberian penghargaan fisik misalnya, dengan memberikan plakat, trofi, atau piagam penghargaan sebagai tanda apresiasi terhadap kinerja guru yang luar biasa.

Menyediakan pasilitas

Untuk meningkatkan kemampuan sosial guru kepala sekolah sudah mulai menyediakan fasilitas pembelajaran yang baik agar mendukung kompetensi sosial guru seperti media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan sekarang, alat permainan edukatif, lingkungan pembelajaran yang nyaman untuk guru dan anak-anak, guru dan teman

Mengikuti kegiatan peduli bersama

Agar kemampuan sosial guru dapat ditingkatkan kepala sekolah dengan cara selalu mengikuti kegiatan peduli sesama diluar sekolah, terutama saat terjadi bencana banjir, gempa, kebakaran, meninggal dunia kepala sekolah merangkul guru dan anak-anak untuk melakukan kegiatan bakti sosial terhadap orang-orang yang terkena bencana disekitar lingkungan sekolah agar guru dan anak-anak bisa bersimpati merasakan apa yang sedang terjadi di masyarakat daerah tempat tinggal maupun sekolah. Karena kemampuan sosial guru bukan hanya dilihat pada saat pembelajaran disekolah guru dengan anak-anak, sesama guru, guru dengan orang tua anak, tetapi juga bagaimana

cara guru bisa bersosialisai kepada masyarakat disekitar sekolah maupun dengan masyarakat yang ada dilingkungan sekolah

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan beberapa uraian pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan sosial guru dalam peroses pembelajaran di PAUD Aisyah Pondok Kelapa dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan, diklat, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antara guru, siswa, orang tua serta masyarakat disekitar sekolah. Memberikan motivasi mengikuti seminar maupun workshop, menciptakan suasana belajar yang nyaman serta melakukan tanya jawab diwaktu luang. Menjalin kerja sama dengan pihak luar sekolah untuk mengembangkan kemampuan sosial guru. Memberikan penghargaan kepada guru yang berkompetensi baik dengan memberikan plakat, trofi, atau piagam penghargaan sebagai tanda apresiasi terhadap kinerja guru yang luar biasa. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang baik agar mendukung kompetensi sosial guru memadai untuk proses pembelajaran. Mengikuti kegiatan peduli sesama dengan mengeluarkan surat tugas agar guru dapat mengikuti kegiatan abkti soial maupun kegiatan yang diselenggarakan organisasi pendidikan.

Daftar Pustaka

Susanto,A 2017 prndidikan anak usia dini konsep teori. Jakarta PT bumi aksar

Permendikbud no. 137 tahun 2014 standar Pendidikan anak usia dini Jakarta: depdikbud

Lumban suburian. 2021 peranan kepala sekolah dalam meningkatkan propesional guru.

Sutori. Djam'an dkk, 2014 ''profesi keguruan. Banten: universitas terbuka. Soud, 2011 ''pengembangan profesi guru''. Bandung: alfabeta